

**PENGEMBANGAN TADRIBAT PEMBELAJARAN ISTIMA’  
BUKU AL ‘ARABIYAH LIL HAYAH BERBASIS ONLINE**

**Abdullah Ubaid**

*Fakultas Humaniora*

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Email: Ubaid.rta@uin-malang.ac.id*

**Taaib Maghfur**

*Fakultas Humaniora*

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Email: taaibmaghfur@uin-malang.ac.id*

**Abstract**

*The development of online-based Arabic learning media is a requirement in this modern era to improve the quality of learning. The purpose of this research is (1) to produce an exercise of online-based listening learning in Al 'Arabiyah Lil Hayah Book. (2) Analyzing the feasibility of online listening learning exercises in the Al 'Arabiyah Lil Hayah Book.*

*This study uses a research and development model according to Borg and Gall with 10 stages, namely: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) develop preliminary form of product, (4) preliminary field testing, (5) main product revision (6) main field testing, (7) operasional product revision, (8) operasional field testing, (9) final product revision, (10) dissemination and implementation.*

*The output of this research and development is an exercise of online-based listening learning in Al 'Arabiyah Lil Hayah Book which can be accessed by users very easily via a computer or smartphone connected to an internet network without having to download certain applications, but simply typing the website address [ppb.uin-malang.ac.id/alh](http://ppb.uin-malang.ac.id/alh) in the user's device browser.*

*Based on the results of the research that has been carried out by the researcher, it can be concluded that the exercise of online-based listening learning in Al 'Arabiyah Lil Hayah Book is feasible to use. This refers to the data obtained by researchers from the results of the questionnaire analysis by the Arabic learning media experts, namely Dr. Danial Hilmi, M.Pd. as well as respondents from PKPBA students in the preliminary field testing, main field testing and operasional field testing.*

**Keywords:** Tadribat Media Development, Listening Learning, Online Based

## A. Pendahuluan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu PTKIN terbesar di Indonesia. Dengan visinya yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu serta kematangan profesional, UIN Maulana Malik Ibrahim berkomitmen mewujudkan mahasiswa yang tidak hanya mampu bersaing secara global namun juga bermoral. Banyak program yang dicanangkan pihak universitas demi terwujudnya visi dan misi kampus tersebut.

Pusat Pengembangan Bahasa juga memiliki peran penting dalam mewujudkan visi dan misi kampus. Banyak program kebahasaan yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Bahasa, di antaranya Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab yang dilaksanakan mulai dari pukul 14.00 sampai dengan 17.00 setiap hari mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan pengembangan bahasa lainnya.

Penguasaan terhadap bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan tanpa melihat jurusan apa yang dipilih. Pertimbangannya adalah bahwa kajian Islam yang meliputi al-Qur'an, hadis, tafsir, fiqih, akidah, tasawuf, kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya pada umumnya menggunakan literatur berbahasa Arab. Kajian akan berlangsung dengan baik, luas dan mendalam jika para mahasiswa menguasai bahasa Arab secara utuh.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu dalam memperkaya wawasan mahasiswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi rangsangan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sangatlah penting sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran bahasa Arab di PKPBA sudah sangat baik, akan tetapi masih tetap ada beberapa kekurangan yang harus selalu diperbaiki untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang baik dan membisakan serta menyenangkan. Di antaranya adalah kemampuan mendengar (maharah

istima') yang dianggap kurang. Hal ini terjadi karena kurangnya media latihan mendengar bahasa Arab dari penutur asli. Dengan mengikuti perkembangan teknologi, dunia pendidikan tentunya juga mengikuti perkembangan yang ada, maka dari itu peneliti berkeinginan mengembangkan sebuah media pembelajaran istima' buku Al 'Arabiyah Lil Hayah berbasis online untuk memudahkan mahasiswa belajar kemampuan mendengar (maharah istima') bahasa Arab dimana pun dan kapan pun. Media pembelajaran berbasis online saat ini sangat mudah dijangkau oleh mahasiswa melalui perangkat komputer atau laptop serta dalam Hand Phone media ini dapat diakses dengan mudah.

## B. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model Research and Development (R&D), yaitu rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar dapat dipertanggungjawabkan (Trianto, 2010: 206).

Menurut Sugiyono dalam bukunya, metode penelitian dan pengembangan (dalam bahasa Inggris Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal senada juga disampaikan oleh Nana dalam bukunya yang mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2012: 297).

Produk yang dimaksud tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (hardware) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga berupa perangkat lunak (software) seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi dan lain lain. Selain di bidang pendidikan, penggunaan metode penelitian dan pengembangan juga biasa diaplikasikan dalam bidang industri, bisnis, kemiliteran, teknologi kedokteran dan lain-lain, terutama untuk pengembangan software (Zaenal Arifin, 2011: 127). Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk

yang langsung bisa digunakan (Zaenal Arifin, 2011: 90).

## 2. Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum, model R&D telah dikembangkan oleh beberapa ahli, salah satunya yaitu model yang dikembangkan oleh Borg and Gall yang mengembangkan model R&D melalui beberapa tahapan. Menurut Borg dan Gall dalam Sukmadinata, ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 190):

- a. Penelitian dan pengumpulan data (research and information collecting), yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan bagaimana solusi yang akan disajikan dalam bentuk produk penelitian yang akan dikembangkan.
- b. Perencanaan (planning), yaitu menyusun rencana penelitian yang meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
- c. Pengembangan draft produk (develop preliminary form of product), yaitu mendesain pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini.
- d. Uji coba lapangan awal (preliminary field testing). Selama uji coba berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket dalam skala kecil atau kelompok kecil.
- e. Merevisi hasil uji coba (main product revision), yaitu memperbaiki atau menyempurnakan produk penelitian berdasarkan data yang didapatkan dari hasil uji coba awal.
- f. Uji coba lapangan (main field testing), yaitu melakukan uji coba yang lebih luas untuk menguji kelayakan produk penelitian yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang didapatkan dari angket serta mengamati pelaksanaan penggunaan produk penelitian.
- g. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (operasional product revision), yaitu menyempurnakan produk berdasarkan data yang didapatkan dari hasil uji coba lapangan.
- h. Uji pelaksanaan lapangan (operasional field testing), yaitu dengan uji coba yang lebih luas lagi dari sebelumnya. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi kemudian hasilnya dianalisis.

- i. Penyempurnaan produk akhir (final product revision). Penyempurnaan didasarkan pada masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
- j. Diseminasi dan implementasi (dissemination and implementation), yaitu melaporkan hasil penelitian dalam sebuah forum.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2020 di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada program unggulan kampus yaitu Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, di antaranya adalah wawancara, angket, dan observasi. Peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi awal dari dosen dan mahasiswa serta untuk mendapatkan masukan dari para ahli bidang bahasa Arab dan media pembelajaran. Adapun angket digunakan untuk mengumpulkan data dari para ahli dan mahasiswa untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan.

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari ahli media pembelajaran bahasa Arab serta informan pada pelaksanaan uji coba awal serta uji coba lapangan. Dalam hal ini ahli media pembelajaran bahasa Arab adalah Dr. Danial Hilmi, M.Pd serta responden dan informan dari mahasiswa PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### b. Angket

Angket digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data kuantitatif dari ahli media pembelajaran bahasa Arab serta responden yaitu mahasiswa PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menguji validitas produk penelitian yang dikembangkan oleh peneliti.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menggali dan mendapatkan data awal sebelum merancang dan mendesain produk penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti. Selain itu observasi juga dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan uji coba berlangsung.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Sugiyono, 2012: 244). Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen-instrumen pengumpulan data, kemudian dianalisis dengan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan.

Untuk mengolah data hasil pengembangan, maka perlu digunakan tiga analisis data yakni analisis yang menggunakan model-model, seperti matematik, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam uraian (M. Iqbal Hassan, 2002: 98).

### a. Analisis Data Kualitatif

Pada tahap uji coba, data yang dikumpulkan diperoleh dari angket tertutup dan terbuka. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, serta saran dan komentar dari validator dianalisis secara deskriptif.

### b. Analisis Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari proses pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis web kemudian dianalisis secara deskriptif dan selanjutnya digunakan untuk menentukan ketepatan, keefektifan dan kemenarikan suatu produk yang telah dikembangkan. Data hasil validasi yang dilakukan kepada validator yaitu: ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran serta angket respon siswa dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk.

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dan diadaptasi dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi penilaian (Ridwan, 2005: 15).

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Persentase

Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria Kelayakan	Keterangan
0-20	Tidak Valid	Revisi
21-40	Kurang Valid	Revisi

41-60	Cukup Valid	Revisi Kecil
61-80	Valid	Tidak perlu Revisi
81-100	Sangat Valid	Tidak perlu Revisi

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari 60-100 % dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan angket siswa. Penelitian harus memenuhi kriteria valid. Jika kriteria tidak valid maka dilakukan revisi sampai mencapai kriteria valid.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Penelitian dan Pengumpulan Data (Research and Information Collecting)

Sebelum peneliti menentukan tema dan judul penelitian ini, tentunya sudah mengumpulkan data awal penelitian serta riset kecil untuk menentukan tema dan judul yang akan peneliti angkat pada penelitian kali ini. Peneliti merupakan dosen di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) yang mana setiap harinya mengajarkan bahasa Arab kepada mahasiswa dengan buku ajar yang telah dikembangkan oleh tim penulis buku Pusat Pengembangan Bahasa khususnya bahasa Arab yaitu buku Al 'Arabiyah Lil Hayah. Dan salah satu peneliti adalah termasuk tim penyusunan buku tersebut.

Keinginan peneliti untuk mengembangkan media ini tambah kuat didukung dengan datangnya Pandemi virus corona (Covid 19) yang mana semua lembaga pendidikan harus melaksanakan pembelajaran secara daring, begitu juga di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pada saat ini segala bentuk pembelajaran dilaksanakan secara daring. Dari fenomena ini peneliti ingin mengembangkan media tadribat berbasis online sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya dimana pun dan kapan pun. Hal ini pastinya juga akan membantu pengajaran dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

#### 2. Perencanaan (Planning)

Dalam pengajuan di proposal peneliti, penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dimulai pada bulan September, Oktober, dan November tahun 2020. Pada bulan September 2020 peneliti memulai dengan menggali dan mengumpulkan data tentang produk yang akan dikembangkan. Dimulai dengan mempelajari buku Al 'Arabiyah Lil Hayah khususnya pada buku jilid satu dan fokus pada latihan-latihan istima' yang ada pada buku jilid 1, yaitu pengembangan

model apa yang cocok untuk latihan yang ada di buku ini sehingga nantinya produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa yang belajar bahasa Arab dengan menggunakan buku Al ‘Arabiyah Lil Hayah ini. Selain itu peneliti juga melakukan riset kecil untuk mematangkan pengembangan tadrifat pembelajaran maharah istima’ buku Al ‘Arabiyah Lil Hayah berbasis online ini. Setelah itu peneliti juga memilih dan memilih plugin apa yang cocok dan dapat digunakan dalam mengembangkan produk penelitian ini. Kemudian peneliti merancang desain pengembangan produk yang akan dikembangkan serta warna dasar apa yang akan digunakan untuk produk penelitian ini.

Pada bulan Oktober peneliti mulai menuangkan desain yang telah dirancang sebelumnya pada sebuah aplikasi online berbasis website.

### 3. Pengembangan Draf Produk (Develop Preliminary Form of Product)

Pada langkah ini peneliti mulai mendesain produk pengembangan tadrifat pembelajaran maharah istima’ buku Al ‘Arabiyah Lil Hayah dengan menggunakan aplikasi berbasis online. Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan aplikasi berbasis website, karena aplikasi ini sangat mudah diakses oleh siapa pun, dimana pun, dan kapan pun asalkan ada jaringan internet. Pengguna juga tidak perlu menginstal aplikasi tertentu untuk membuka aplikasi ini, karena aplikasi ini cukup dibuka dengan melalui browser yang pastinya sudah ada di perangkat pengguna melalui komputer atau smartphone.

Dalam mengembangkan produk penelitian ini, yaitu pengembangan tadrifat pembelajaran maharah istima’ berbasis online ini, peneliti melakukan langkah-langkah pengembangan draft produk sebagai berikut:

#### a. Alamat Website

Langkah awal peneliti membuat produk penelitian ini dengan memilih domain yang akan digunakan untuk membuka aplikasi ini pada browser di perangkat pengguna yaitu [ppb.uin-malang.ac.id/alh](http://ppb.uin-malang.ac.id/alh). Peneliti memilih domain ini karena ini merupakan produk penelitian yang diperuntukkan pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka kami menggunakan domain resmi Pusat Pengembangan Bahasa yang kemudian kita tambahi garis miring “/alh” yang merupakan singkatan dari buku yang kita kembangkan yaitu Al ‘Arabiyah Lil Hayah yang digunakan dan ditulis oleh tim penulis buku Pusat Pengembangan Bahasa.



#### b. Halaman Awal

Untuk bisa masuk pada halaman awal produk penelitian ini dengan cara mengetik domain [ppb.uin-malang.ac.id/alh](http://ppb.uin-malang.ac.id/alh) pada browser yang ada di perangkat pengguna.

Pada halaman ini terdapat gambar cover buku Al 'Arabiyah Lil Hayah mulai dari jilid satu sampai jilid empat yang mana gambar ini sekaligus sebagai link untuk masuk ke halaman selanjutnya, akan tetapi pada penelitian ini hanya mengembangkan buku jilid satu mengingat waktu penelitian yang sangat singkat.

#### c. Halaman Kedua

Pada halaman ini ada gambar buku jilid satu pada bagian kanan atas serta di sampingnya ada kata perintah "اختر الوحدة" yang artinya "pilihlah wihdah" yang diinginkan mulai dari wihdah (unit) tiga sampai dengan wihdah delapan. Kemudian di paling atas ada gambar rumah yang berfungsi sebagai tombol untuk kembali ke halaman awal sehingga bisa memilih jilid buku yang lainnya. Tombol angka dibuat oleh peneliti berwarna-warni agar lebih menarik serta angkanya menggunakan angka Arab sehingga pengguna juga sekaligus belajar tentang angka dalam bahasa Arab. Kemudian pengguna atau mahasiswa bisa memilih latihan yang diinginkan untuk latihan belajar tadrifat pembelajaran maharah istima' yang kemudian akan muncul beberapa tadrifat di setiap wihdahnya. Dalam produk yang peneliti kembangkan tidak mencantumkan wihdah satu dan dua, karena tim penulis buku ini tidak membuat audio latihan atau tadrifat pembelajaran maharah istima' dengan tujuan tadrifat ini akan dipandu langsung oleh pengajar atau dosen masing-masing.

#### d. Wihdah Tiga

Dalam tadrif 3 ini ada 7 soal yang berbentuk memilih gambar yang sesuai dengan apa yang didengar. Ketika sampai di nomor terakhir akan muncul tombol submit atau kumpulkan, setelah klik submit pengguna akan mendapatkan link yang isinya soal dan jawaban serta berapa jawaban yang benar kemudian pengguna menyerahkan link tersebut kepada pengajarnya masing-masing.

Kemudian di dalam tadrif 5 ada 5 soal yang bentuknya hampir sama dengan tadrif sebelumnya, yaitu dengan memilih gambar yang sesuai dengan apa yang didengar. Untuk mendapatkan link hasil jawaban pengguna. Caranya

seperti yang telah dijelaskan di atas.

Latihan atau tadrīb 6 merupakan tadrīb terakhir yang ada pada wiḥdah 3 ini. Dalam tadrīb 6 ini ada enam soal, yang mana cara menjawab pada tadrīb 6 ini sedikit berbeda dengan tadrīb sebelumnya, yaitu dengan menuliskan angka yang sesuai dengan soal yang didengar. Dan pada tadrīb 6 ini semua soal jadi satu dalam satu halaman, sehingga tidak perlu adanya tombol next, akan tetapi hanya ada tombol submit atau kumpulkan yang nantinya akan langsung muncul link jawaban pengguna yang kemudian diserahkan kepada pengajarnya.

#### e. Wiḥdah Empat

Dalam wiḥdah empat ini hanya ada tiga tadrīb untuk pembelajaran maharah istima', akan tetapi dalam produk penelitian ini hanya ada 2 tadrīb yaitu tadrīb dua dan tiga. Peneliti tidak membuat tadrīb satu, karena konsep dari buku ini, tadrīb satu dibacakan oleh pengajar secara langsung.

Untuk tadrīb dua ada 10 soal tentang membedakan dua huruf yang mirip bunyinya, yaitu dengan cara klik jawaban yang benar. Adapun untuk tadrīb tiga hampir sama dengan wiḥdah sebelumnya, yaitu dengan memilih gambar yang sesuai dengan audio yang didengar.

#### f. Wiḥdah Lima

Dalam wiḥdah enam ini terdapat 5 tadrīb yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan jumlah tadrīb yang ada pada buku Al 'Arabiyah Lil Hayah. Pada tadrīb satu adalah latihan soal untuk memahami sebuah informasi yang kemudian pengguna menjawab soal yang digunakan untuk memastikan pemahamannya dalam informasi suara yang telah diterima. Cara jawabnya tidak jauh beda dengan latihan-latihan sebelumnya, yaitu cukup klik jawaban yang diperkirakan benar.

#### g. Wiḥdah Enam

Tadrīb yang ada pada wiḥdah enam adalah yang terbanyak di antara wiḥdah sebelumnya. Dalam wiḥdah ini terdapat 7 tadrīb dengan beberapa model soal latihan.

Pada tadrīb satu dan dua bentuk soal hampir sama dengan tadrīb yang lain, yaitu dengan klik jawaban yang benar pada lingkaran yang ada pada sebelah pilihan gambar. Adapun untuk tadrīb tiga, empat, dan enam adalah soal latihan dengan jawaban ya atau tidak, dalam bahasa Arab لا atau نعم.

#### h. Wihdah Tujuh

Pada wihdah tujuh hanya ada 3 tadrifat atau latihan soal istima', akan tetapi latihan yang dikembangkan oleh peneliti hanya pada tadrif dua dan tiga. Pada tadrif dua, soal latihan dalam bentuk 'ya' atau 'tidak' seperti tadrif-tadrif sebelumnya. Untuk tadrif tiga juga tidak berbeda dengan tadrif-tadrif di wihdah sebelumnya, yaitu dengan memahami taks yang didengar kemudian menjawabnya dengan menulis jawaban pada kolom yang telah disediakan.

#### i. Wihdah Delapan

Pada wihdah delapan soal latihan yang dikembangkan ada 3 tadrifat. Ini sesuai dengan jumlah tadrifat yang ada pada buku Al 'Arabiyah Lil Hayah. Pada tadrif satu soal berbentuk memilih kalimat yang sesuai dengan apa yang didengar. Adapun untuk tadrif dua dan tiga memilih gambar yang sesuai dengan apa yang didengar dari soal latihan.

Setelah produk penelitian selesai dibuat dalam hal ini adalah pengembangan tadrifat pembelajaran istima' buku Al 'Arabiyah Lil Hayah berbasis online, maka peneliti membawa produk penelitian yang telah dikembangkan kepada ahli media pembelajaran bahasa Arab untuk menguji kelayakan produk penelitian yang telah dikembangkan. Dalam hal ini ahli media pembelajaran bahasa Arab yang dipilih oleh peneliti adalah Dr. Danial Hilmi, M.Pd yang mana beliau adalah ketua Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berdiri sejak tahun 1997. Beliau juga sebagai dosen di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jenjang sarjana dan pascasarjana.

Dalam menguji kelayakan atau validasi produk penelitian yang dikembangkan, peneliti mendapatkan data dari ahli media pembelajaran bahasa Arab dengan angket. Dalam angket validasi produk peneliti membuat sepuluh pertanyaan untuk menguji kelayakan atau validitas produk penelitian yang dikembangkan oleh peneliti.

Berikut ini pemaparan data yang diperoleh peneliti dari angket validasi dari ahli media pembelajaran bahasa Arab untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan oleh peneliti sebelum di uji coba lapangan awal dalam kelompok kecil.

Kemudian data yang peneliti peroleh dari angket validasi ini akan dianalisis

sebagai data kuantitatif. Selain itu peneliti juga mendapatkan data kualitatif dari saran ahli media pembelajaran bahasa Arab sebagai dasar perbaikan atau revisi produk penelitian yang telah peneliti kembangkan. Analisis data dilakukan dengan mengolah data yang didapatkan dari angket validasi ahli media pembelajaran bahasa Arab.

Penilaian yang diperoleh dari ahli media pembelajaran bahasa Arab adalah 36 poin, adapun skor maksimal atau skor tertinggi dari angket validasi ini adalah 40 poin. Data yang diperoleh dari angket validasi ahli untuk produk pengembangan tadrifat pembelajaran istima' berbasis online kemudian dianalisis secara deskriptif dan selanjutnya digunakan untuk menentukan kelayakan suatu produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Data hasil validasi yang didapatkan dari validator yaitu ahli media pembelajaran bahasa Arab serta angket respon pengguna dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk.

Dari hasil analisis didapatkan skor 90 % dari skor maksimal. Penilaian dari hasil validasi dikonversi menggunakan skala tingkat pencapaian karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) yang kemudian disesuaikan dan diadaptasi dengan kategori yang telah ditetapkan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil dari penilaian atau kelayakan dari ahli media pembelajaran bahasa Arab bahwa tingkat kelayakan persentase masuk dalam kategori 'sangat valid' dan tidak perlu revisi, yaitu dengan persentase 90 %. Akan tetapi dalam hal ini peneliti tetap akan memperbaiki dan merevisi produk penelitian yang telah dikembangkan dengan berbagai pertimbangan dan juga beberapa saran dari ahli.

Selain data kuantitatif yang didapatkan peneliti dari angket validasi ahli media pembelajaran bahasa Arab, peneliti juga mendapatkan saran dari ahli media pembelajaran bahasa Arab dengan catatan sebagai berikut :

- a. Agar jumlah soal latihan relevan.
- b. Back ground perintah warnanya dibuat beda.
- c. Perbaiki tulisan seperti اسمع.

Menanggapi dari beberapa saran yang disampaikan oleh ahli media pengembangan bahasa Arab dalam hal ini adalah Dr. Danial Hilmi, M.Pd peneliti menyampaikan tanggapannya. Untuk poin pertama peneliti sudah menganggap relevan karena jumlah dan model soal mengikuti apa yang ada dalam buku Al 'Arabiyah Lil Hayah dan memang ada beberapa tadrifat yang tidak dimasukkan

dalam pengembangan ini karena memang dari tim penulis buku membuat konsep untuk tadrīb-tadrīb tertentu disampaikan langsung oleh pengajarnya.

Untuk poin kedua yaitu untuk memberi warna yang berbeda pada perintah pengerjaan soal agar pengguna bisa langsung terfokus pada warna itu.

Kemudian setelah menerima saran dan nasihat dari ahli media pembelajaran bahasa Arab, peneliti memberi warna yang berbeda dengan warna dasar sehingga pengguna bisa langsung tertuju pada warna tersebut.

Kemudian menuju ke poin ketiga yaitu ada kesalahan penulisan pada perintah soal di soal latihan atau tadrīb yang seharusnya “استمع” di produk penelitian tertulis “استعم”.

#### 4. Uji Coba Lapangan Awal (Preliminary Field Testing)

Setelah mendapatkan penilaian dan saran dari ahli media pembelajaran bahasa Arab, peneliti melanjutkan ke langkah berikutnya yaitu uji lapangan awal atau uji lapangan kelompok kecil. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan responden yaitu lima mahasiswa dari kelas Humaniora 1 (HM 1) PKPBA Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti meminta kepada 5 mahasiswa yang menjadi responden untuk mengerjakan soal-soal tadrīb yang telah dikembangkan oleh peneliti menjadi sebuah tadrīb berbasis online dalam hal ini peneliti menggunakan website.

Langkah pertama peneliti membagi panduan penggunaan produk penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk video dan juga file pdf melalui group WA. Setelah kelima responden mempelajarinya, kemudian responden diminta untuk memulai mengerjakan menggunakan perangkat masing-masing, yaitu dengan menggunakan komputer atau smartphone melalui alamat website [ppb.uin-malang.ac.id/alh](http://ppb.uin-malang.ac.id/alh) di browser perangkat masing-masing.

Setelah semua selesai mengerjakan peneliti meminta saran kepada responden tentang produk yang telah peneliti kembangkan. Dari lima responden peneliti mendapatkan beberapa tanggapan, di antaranya aplikasi dapat diakses dengan lancar, suara audio dapat didengar dengan jelas, serta tampilan yang menarik. Kemudian responden juga ada yang menemukan kesalahan pilihan jawaban soal pada wihdah 3 tadrīb 1 soal nomor 2. Soal yang didengar pada audio adalah “كتابة” akan tetapi pada pilihan gambar pada jawaban tidak ada gambar ‘menulis’, akan tetapi di pilihan jawaban ‘membaca’ dan ‘berenang’.

#### 5. 5. Merevisi Hasil Uji Coba (Main Product Revision)

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba lapangan awal, peneliti mendapatkan data sebagai bahan untuk merevisi dan memperbaiki produk penelitian yang dikembangkan. Beberapa tanggapan dari responden, di antaranya aplikasi dapat diakses dengan lancar, suara audio dapat didengar dengan jelas, serta tampilan yang menarik.

Akan tetapi responden juga ada yang menemukan kesalahan pilihan jawaban soal pada wihdah 3 tadrif 1 soal nomor 2. Soal yang didengar pada audio adalah “كتابة” akan tetapi pada pilihan gambar pada jawaban tidak ada gambar ‘menulis’, akan tetapi di pilihan jawaban ‘membaca’ dan ‘berenang’.

Setelah mendapatkan data di atas, peneliti memperbaiki kesalahan upload gambar pada pilihan jawaban tadrif 1 di wihdah 6.

#### 6. Uji Coba Lapangan (Main Field Testing)

Setelah merevisi dan memperbaiki produk penelitian berdasarkan data dari validasi ahli media pembelajaran bahasa Arab serta data dari hasil uji coba awal atau uji coba kelompok kecil, peneliti melanjutkan ke langkah berikutnya yaitu di lapangan dengan jumlah responden 30 mahasiswa yang merupakan mahasiswa kelas Humaniora 1 (HM 1) Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Data yang peneliti peroleh dari angket responden pada tahap uji coba lapangan ini akan peneliti analisis untuk menguji kelayakan produk penelitian ini yang hasilnya akan digunakan untuk penyempurnaan produk penelitian yang nantinya akan di uji coba lapangan dengan skala yang lebih besar lagi.

Data penilaian yang diperoleh dari responden uji coba lapangan adalah 1026 poin. Adapun nilai maksimal adalah skor tertinggi (4) dikalikan dengan jumlah responden yang ada yaitu 30 responden, maka nilai tertinggi dari angket responden uji coba ini adalah 1200 poin.

Setelah data diolah, maka peneliti mendapatkan presentase 85,5 % untuk angket uji coba lapangan ini. Kemudian hasil analisis angket ini dikonversikan dengan kualifikasi tingkat kelayakan persentase dan dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang peneliti kembangkan sangat valid dan tidak diperlukan revisi.

Selain menganalisis data dari angket 30 responden, peneliti juga melakukan observasi serta wawancara kepada responden yang kemudian mendapatkan data penting untuk perbaikan produk penelitian ini, yaitu ada peserta yang

merasa janggal tentang kunci jawaban yang ada pada wihdah 6 tadrib 5. Dalam hal ini peserta merasa jawaban sudah benar semua akan tetapi setelah submit keterangan yang muncul ada satu jawaban yang salah, dengan data ini kemudian peneliti memeriksa kembali semua kunci jawaban yang ada dan peneliti menemukan 1 kunci jawaban yang peneliti salah klik dalam menentukan jawaban yang benar.

#### 7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Lapangan (Operasional Product Revision)

Berdasarkan hasil analisis data angket dari uji coba lapangan yang kedua menunjukkan bahwa produk penelitian yang dikembangkan oleh peneliti ini mendapatkan kategori sangat valid dan tidak diperlukan revisi. Akan tetapi dalam pengumpulan data melalui observasi serta wawancara terhadap responden, peneliti mendapatkan data dari responden bahwa ada kemungkinan kesalahan kunci jawaban pada tadrib 5 di wihdah 6. Kemudian peneliti memeriksa kembali semua kunci jawaban yang diunggah pada aplikasi yang dikembangkan dan memang ditemukan ada satu kunci jawaban yang salah klik pada saat unggah kunci jawaban di sistem aplikasi yang peneliti kembangkan. Dan akhirnya kunci jawaban sudah diperbaiki dan produk siap uji coba pelaksanaan lapangan dengan responden yang lebih banyak lagi.

#### 8. Uji Pelaksanaan Lapangan (Operasional Field Testing)

Dalam uji pelaksanaan lapangan ini, peneliti menggunakan 87 responden yang terdiri dari kelas Mutaqaddim 1, Mutawassit 1, dan Mubtadi' Humaniora 2 yang ada di PKPBA. Peneliti memilih tiga kelas ini yang mewakili semua tingkatan kemampuan yang ada pada Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Data yang peneliti peroleh dari angket 87 responden akan digunakan untuk menguji kelayakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Skor yang diperoleh dari 87 responden adalah 3.083, sedangkan skor tertinggi atau skor maksimal adalah 3.480.

Setelah data diolah, maka peneliti mendapatkan persentase 88,6 % untuk angket uji coba lapangan ini. Kemudian hasil analisis angket ini dikonversikan dengan kualifikasi tingkat kelayakan persentase dan dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang peneliti kembangkan sangat valid dan tidak diperlukan revisi.

Peneliti tetap menggali lebih dalam lagi serta mengamati produk yang telah dikembangkan, akan tetapi peneliti tidak menemukan kesalahan gambar audio,

serta kunci jawaban sudah benar. Tidak berhenti sampai di sini, peneliti juga menggali informasi dari responden apakah masih ada kesalahan atau saran untuk memperbaiki produk penelitian ini, dan peneliti tidak mendapatkan bahan untuk revisi produk ini.

#### 9. Penyempurnaan Produk Akhir (Final Product Revision)

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti pada uji pelaksanaan lapangan di atas, dan setelah melakukan pengamatan lebih dalam tentang produk yang dikembangkan, peneliti juga melakukan cek ulang fungsi link dan tombol-tombol yang ada dalam produk penelitian serta cek ulang audio, gambar, dan kunci jawaban latihan. Akan tetapi peneliti sudah tidak menemukan kesalahan lagi, sehingga pada tahap ini tidak ada lagi perbaikan produk penelitian dan sudah dianggap layak untuk digunakan secara luas.

#### 10. Diseminasi dan Implementasi (Dissemination and Implementation)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam sebuah penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan tadrifat pembelajaran maharah istima' buku Al 'Arabiyah Lil Hayah berbasis online. Setelah semua proses selesai, peneliti melakukan desiminasi serta sosialisasi produk penelitian yang telah peneliti kembangkan kepada mahasiswa PKPBA angkatan 2020/2021 melalui dosen-dosen yang mengajar di PKPBA pada tahun akademik ini. Selain itu peneliti juga menghimbau kepada seluruh dosen PKPBA serta mahasiswa untuk mengimplementasikan produk penelitian ini dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Produk penelitian ini dapat diakses melalui perangkat komputer dan juga smartphone dimana pun dan kapan pun asalkan terdapat jaringan internet. Pengguna tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu untuk mengakses produk penelitian ini, cukup dengan membuka browser yang ada pada perangkat kemudian memasukkan alamat website [ppb.uin-malang.ac.id/alh](http://ppb.uin-malang.ac.id/alh), maka produk penelitian ini dapat diakses dengan mudah.

### D. Kesimpulan

#### 1. Desain Pengembangan Tadrifat Pembelajaran Istima' Buku Al 'Arabiyah Lil Hayah Berbasis Online

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk penelitian berupa pengembangan



tadribat pembelajaran istima' buku Al 'Arabiyah Lil Hayah berbasis online. Maksud dari berbasis online adalah menggunakan aplikasi berbasis website, yang mana aplikasi ini sangat mudah diakses oleh pengguna atau mahasiswa yang ingin belajar bahasa Arab khususnya pada istima' atau mendengar.

Dalam menggunakan produk penelitian ini, pengguna atau mahasiswa dapat mengaksesnya melalui komputer atau smartphone yang terkoneksi dengan internet tanpa mengunduh aplikasi dan cukup dengan membuka browser yang sudah ada pada setiap perangkat komputer maupun smartphone, kemudian memasukkan alamat website produk penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu [ppb.uin-malang.ac.id/alh](http://ppb.uin-malang.ac.id/alh). Peneliti memilih domain atau alamat website ini karena ini merupakan produk penelitian yang diperuntukkan untuk pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka digunakan domain resmi Pusat Pengembangan Bahasa yang kemudian ditambahi garis miring “/alh” yang merupakan singkatan dari buku yang kita kembangkan yaitu Al 'Arabiyah Lil Hayah yang disusun oleh tim penulis buku Pusat Pengembangan Bahasa.

Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah menurut Borg dan Gall, yaitu dengan 10 langkah penelitian sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan data (research and information collecting), (2) Perencanaan (planning), (3) Pengembangan draft produk (develop preliminary form of product), (4) Uji coba lapangan awal (preliminary field testing), (5) Merevisi hasil uji coba (main product revision), (6) Uji coba lapangan (main field testing), (7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (operasional product revision), (8) Uji pelaksanaan lapangan (operasional field testing), (9) Penyempurnaan produk akhir (final product revision), dan (10) Diseminasi dan implementasi (dissemination and implementation).

## 2. Kelayakan Tadribat Pembelajaran Istima' Buku Al 'Arabiyah Lil Hayah Berbasis Online

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tadribat pembelajaran istima' Buku Al 'Arabiyah Lil Hayah berbasis online ini layak untuk digunakan. Hal ini mengacu pada data yang didapatkan peneliti dari hasil analisis angket ahli media pembelajaran bahasa Arab yaitu Dr. Danial Hilmi, M.Pd. serta responden dari mahasiswa PKPBA.

Adapun hasil analisis data dari angket ahli media mendapatkan persentase 90 %, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan persentase pada produk masuk dalam kategori sangat valid dan tidak perlu revisi. Akan tetapi peneliti

tetap meminta saran kepada ahli media pembelajaran bahasa Arab sebagai bahan untuk revisi produk.

Dalam uji coba awal peneliti mendapatkan data dari kelompok kecil yang terdiri dari 5 responden dan mendapatkan data dari hasil uji coba dengan wawancara. Hasil wawancara 5 responden peneliti mendapatkan data yang akan digunakan untuk revisi atau perbaikan produk penelitian, dan dapat disimpulkan bahwa produk penelitian dapat diakses dengan baik dan layak untuk digunakan. Akan tetapi juga ada masukan, yaitu terdapat kesalahan gambar pada pilihan jawaban yang kemudian diperbaiki oleh peneliti.

Adapun hasil analisis data yang didapatkan dari angket responden pada uji coba lapangan yang didapatkan dari 30 responden mendapatkan persentase 85,5 %. Kemudian hasil analisis angket ini peneliti konversikan dengan kualifikasi tingkat kelayakan persentase dan dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang peneliti kembangkan masuk pada kategori sangat valid dan tidak diperlukan revisi.

Sedangkan hasil analisis data angket responden pada uji coba pelaksanaan lapangan yang didapatkan dari 87 responden, peneliti mendapatkan persentase 88,6 %. Kemudian hasil analisis angket ini oleh peneliti dikonversikan dengan kualifikasi tingkat kelayakan persentase dan dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang peneliti kembangkan masuk pada kategori sangat valid dan tidak diperlukan revisi.

#### **E. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti kepada pembaca penelitian ini, di antaranya:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan pengembangan tadrifat pembelajaran istima' buku Al 'Arabiyah Lil Hayah berbasis online ini pada buku jilid 2, 3, dan 4.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti dan menguji efektifitas produk dari penelitian pengembangan ini karena penelitian ini belum sampai pada tahap menguji tingkat efektifitas produk

**Daftar Pustaka**

- Arifin, Zaenal. 2011. Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hassan, M. Iqbal. 2002. Metode Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta: Ghlmia Indonesia.
- Hidayatullah, Priyanto dan Jauhari Khairul Kawistara. 2015. Pemrograman Web Bandung: Informatika.
- Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran, Jakarta: Diva Press.
- Kadir, Abdul. 2005. Dasar Pemrograman Web Dengan ASP, Yogyakarta: Andi.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2011. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution. 2013. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara.
- O'Brien & Marakas. 2010. Management System Information, New York: McGraw Hill.
- Ridwan. 2005. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Bandung: Alfabeta.
- Sibero, Alexander F.K. 2014. Web Programming Power Pack, Yogyakarta: Mediakom.
- Simarmata, J. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: Andi.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Cetakan 1, Jakarta: Kencana.